

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI KLINIK RIDOS MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

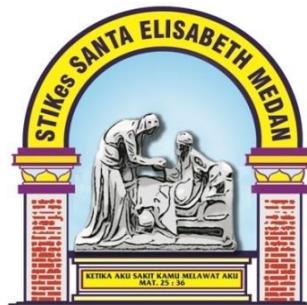
ESRA RUSDAMAYANTI SILAEN
022018026

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE
PADA BALITA DI KLINIK RIDOS MEDAN
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

ESRA RUSDAMAYANTI SILAEN
022018026

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ESRA RUSDAMAYANTI SILAEN
Nim : 022018026
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ini ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya akan bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

(Esra Rusdamayanti Silaen)



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Esra Rusdamayanti Silaen
NIM : 022018026
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos
Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 07 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing

(Merlina Sinabariba, SST., M.Kes)

Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 07 Juni 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Anggota : 1. Risda M. Manik, SST. M.K.M

2. R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELIBETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Esra Rusdamayanti Silaen
NIM : 022018026
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos
Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan
pada Senin, 7 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I : Risma M. Manik, SST. M.K.M

Penguji II : R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Penguji III : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Dikoma 3
Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ESRA RUSDAMAYANTI SILAEN
NIM : 022018026
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021.**

Dengan hak bebas royalti Non-esklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 07 Juni 2021

Yang mengatakan

(Esra Rusdamayanti Silaen)



ABSTRAK

Esra Rusdamayanti Silaen, 022018026

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2018

Kata Kunci : Pengetahuan, Diare, Balita

(xviii + 43 + Lampiran)

Diare merupakan suatu infeksi pada usus yang mengakibatkan feses encer atau berair, dengan frekuensi lebih dari 3 kali per hari dalam 24 jam, dan disertai muntah. Kondisi jamban, sumber air minum, kualitas air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah merupakan faktor penyebab penyakit diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Diklinik Ridos Tahun 2021. Metode dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik 13 orang (65,0%), berpengetahuan cukup 5 orang (25,0%) dan berpengetahuan kurang 2 orang (10,0%). berdasarkan Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%). Berdasarkan umur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%). berdasarkan pekerjaan Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4), Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5). berdasarkan Paritas yaitu bahwa ibu Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75) Pembahasan berdasarkan hasil penelitian didapat hasil sebagian besar ibu di Klinik Ridos memiliki pengetahuan yang baik tentang Diare pada balita. Untuk itu hendaknya tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan Kesehatan tentang Diare pada balita supaya dapat menambah atau meningkatkan wawasan ibu.

Daftar Pustaka (2017-2020)



ABSTRACT

Esra Rusdamayanti Silaen, 022018026

The Level of Mothers' Knowledge about Toddlers Dearhe at Ridos Clinic in 2021

Diploma 3 of Midwifery Study Program 2018

Keywords: Knowledge, Diarrhea, Toddlers

(xviii + 43 + attachments)

Diarrhea is an infection of the intestines that results in watery or watery stools, with a frequency of more than 3 times per day in 24 hours, and accompanied by vomiting. The condition of latrines, drinking water sources, quality of clean water, landfills and sewerage are factors that cause diarrheal disease. This study aims to determine the mother's level of knowledge about diarrhea in children under five at the Ridos Clinic in 2021. Method in this study used a descriptive method, sampling was done by accidental sampling with a total of 20 respondents. Results showed that the respondents who had good knowledge were 13 people (65.0%), 5 people had enough knowledge (25.0%) and 2 people had less knowledge (10.0%). based on high school education with good knowledge 12 people (75%). Based on the age of 20-35 years, there are 12 mothers with good knowledge (66.7%), Age > 35 years with good knowledge 1 person (50%). based on the work of Entrepreneurs with good knowledge 10 people (83.4), Not working with good knowledge 3 people (37.5). based on Parity, namely that Primipara mothers who have good knowledge are 2 people (50%), Multiparas who have good knowledge are 11 people (68.75). Discussion based on the results of the study showed that most of the mothers at the Ridos Clinic had good knowledge about diarrhea in toddlers. For this reason, health workers should be able to provide health education about diarrhea to toddlers so that they can increase or increase mother's knowledge.

List of Indonesian libraries (2017-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan Skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi saya yang bersedia membimbing penulis menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Risda M. Manik, SST. M.K.M selaku dosen penguji 1 yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.
5. R.Oktaviance S, SST., M.Kes selaku dosen penguji 2 yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf pengajar di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Kepada Sr. Veronika dan TIM selaku ibu asrama yang sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis selama tinggal di asrama pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Rimenda Br. Tarigan, S. Keb Selaku Ibu Klinik yang telah memberikan kesempatan dan mengijinkan penelitian untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh Responden yang ada di Klinik Ridos yang telah bersedia memberikan waktunya untuk mengisi kuesioner saya dalam penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Untuk yang terkasih kepada Alm. Ayah saya M. Silaen dan Ibu tersayang R.br. Hutahaean dan Kepada ketiga abang saya Anju Silaen, Hendra Silaen, dan Petrus Silaen yang telah memberikan motivasi, dukungan moril, material, dan doa. Terimakasih yang tak terhingga karena telah membekali dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

11. Buat seluruh teman seperjuangan Mahasiswi Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan XVII yang sudah 3 tahun bersama penulis selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan, terkhususnya teman-teman dan adik-adikku.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan harapan penulis semoga Skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua.

Medan, 07 Juni 2021

Penulis

(Esra Rusdamayanti Silaen)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktisi	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Diare.....	5
2.1.1 Defenisi Diare	5
2.1.2 Etiologi	5
2.1.3 Cara Penularan Dan Faktor Resiko	5
2.1.4 Klasifikasi	6
2.1.5 Manifestasi Klinis	7
2.1.6 Epidemiologi	8
2.1.7 Pencegahan Diare	9
2.1.8 Penanganan Diare	9
2.2 Balita	10
2.2.1 Pengertian Balita	10
2.3 Pengetahuan	11
2.3.1 Pengertian Pengetahuan	11
2.3.2 Tingkat Pengetahuan	11



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	12
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	14
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	17
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	17
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	18
4.1 Rancangan Penelitian	18
4.2 Populasi dan Sampel.....	18
4.3 Defenisi Operasional	18
4.4 Instrumen Penelitian	21
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	22
4.7 Kerangka Operasional	24
4.8 Analisa Data	26
4.9 Etika Penelitian.....	27
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	28
5.2 Hasil Penelitian	28
5.3 Pembahasan.....	33
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1 Simpulan	39
6.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
1. Surat Pengajuan Judul	
2. Surat Usulan Judul	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Informed consent	
5. Lembar Kuesioner	
6. Master Tabel	
7. Hasil olahan data	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di klinik Ridos tahun 2021	19
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Diare pada Balita Berdasarkan Karakteristik Pendidikan, Umur, Pekerjaan, dan Paritas di Klinik Ridos Tahun 2021	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Karakteristik Pengetahuan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021	28
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021	30
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021	31
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021	32
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021	32



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita di klinik Ridos Tahun 2021.....	17
Bagan 4.7 Kerangka Operasional Penelitian Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita di klinik Ridos Tahun 2021.....	24

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
KLB	: Kejadian Luar Biasa
ASI	: Air Susu Ibu
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
ORS	: Oral Rhydation Salts
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PT	: Pergurauan Tinggi
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Pertama
Dll	: Dan lain-lain



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2019 kasus Diare Balita ditemukan sebanyak 3.979.790 kasus, yang dilayani di fasilitas kesehatan ditemukan sebanyak 1.591.944 kasus atau 40%. Kasus Diare pada Balita paling banyak ditemukan di wilayah Jawa Barat sebanyak 729.500 kasus, yang dilayani ditemukan sebanyak 347.078 kasus atau 47,6%. Dan di Sumatra Utara ditemukan sebanyak 253.211 kasus. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Di Indonesia penyakit diare adalah penyakit endemis dan juga salah satu penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Tahun 2018 jumlah penderita diare pada Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.637.708 dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Di tahun 2018 terjadi 10 kali Kejadian luar biasa (KLB) yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang. (Kemenkes RI, 2019)

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian. Tahun 2018 jumlah penderita diare Balita yaitu sebanyak 86.442 atau 33,07%. Untuk kasus Diare Balita yaitu Kabupaten Toba Samosir yaitu sebanyak 3.428 penderita atau 99,39% dan Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebanyak 6.124 penderita atau 70,14%. (Rodrigo-Sanjoaquin et al., 2018)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Diare meskipun penyakit ini mudah untuk diobati dan ditatalaksana, namun saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada bayi dan balita dimana diare merupakan salah satu penyebab kematian utama. Diare merupakan penyebab kematian nomor 2 sesudah Pneumonia proporsi penyebab kematian pada bayi post neonatal sebesar 17,4% dan pada bayi sebesar 13,3%. (Ri, 2018)

Menurut hasil penelitian dari Aina Santri dan Sugihartiningsih Diare merupakan suatu infeksi pada usus yang mengakibatkan feses encer atau berair, dengan frekuensi lebih dari 3 kali per hari dalam 24 jam, dan disertai muntah. Diare masih merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian balita. Kondisi jamban, sumber air minum, kualitas air bersih, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah merupakan faktor penyebab penyakit diare. (Sugihartiningsih & Wijayanti, 2017)

Menurut hasil penelitian dari Dyah, Susi dan Debby Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk tinja dan konsistensi tinja dengan frekuensi lebih dari 3 kali per hari. Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama penyebab kesakitan dan kematian pada balita di berbagai negara terutama di negara berkembang. (Pengasuh et al., 2017)

Berdasarkan survey awal yang saya lakukan di Klinik Ridos balita yang mengalami Diare sebanyak 30 Balita. Pengetahuan ibu mengenai Diare meliputi pengertian, penyebab, dan cara perawatan yang tepat dari penyakit diare pada balita berperan penting dalam penurunan angka kematian dan pencegahan kejadian Diare pada Balita.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan latar belakang di atas dan masalah yang ada maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021 ”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Untuk mendeskripsikan Karakteristik ibu berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas tentang Diare pada balita diklinik Ridos Tahun 2021.
2. Untuk Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Diare Balita di Klinik Ridos Tahun 2021
3. Untuk Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan Tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021
4. Untuk Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021
5. Untuk Mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan ibu Berdasarkan Paritas tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi salah satu sumber acuan dalam Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan bahan acuan dalam meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan tambahan untuk memperoleh informasi dalam menambah pengetahuan.

3. Manfaat Responden

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi serta dapat berguna bagi ibu Di Klinik Ridos Tahun 2021



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Diare

2.1.1 Definisi

Diare merupakan suatu kondisi dimana individu mengalami buang air besar dengan frekuensi sebanyak 3 atau lebih per hari dengan konsistensi tinja dalam bentuk cair. Ini biasanya merupakan gejala infeksi saluran pencernaan. Penyakit ini dapat disebebkan oleh barbagai bakteri, virus, dan parasit. Infeksi ini dapat menyebar melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi.

(Oksfriani, 2017)

2.1.2 Etiologi

a. Faktor infeksi

1. Infeksi enteral, misalnya karena bakteri, virus atau parasit
2. Infeksi parenteral, yaitu infeksi dibagian tubuh lain diluar alat pencernaan seperti Bronkhopneumonia, ensefalitis.

b. Faktor malabsorbsi karbohidrat, lemak atau protein

c. Faktor makanan, misalnya makanan besi, beracun

d. Faktor psikologi, misalnya rasa takut atau cemas. (Sudarti, 2018)

2.1.3 Cara Penularan dan Faktor Risiko

Cara penularan diare melalui faecal-oral yaitu melalui makanan atau minuman yang tercemar kuman atau kontak langsung dengan tangan penderita atau tidak langsung melalui lalat (faeces, flies, food, fluid, finger). Faktor risiko



STIKes Santa Elisabeth Medan

terjadinya diare dapat dibedakan menjadi faktor perilaku dan faktor lingkungan.

Faktor perilaku antara lain :

1. Pemberian ASI eksklusif. Anak tidak mendapat ASI/ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping.
2. MPASI yang terlalu dini akan mempercepat dan mempermudah bayi kontak terhadap kuman.
3. Kebiasaan cuci tangan. Tidak membiasakan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum memberikan ASI/makan, setelah buang air besar, dan setelah membersihkan BAB anak.
4. Penyimpanan/penyediaan makanan yang tidak higienis.

Faktor lingkungan antara lain :

Ketersediaan air bersih yang tidak memadai dan kurangnya kebersihan lingkungan dan pribadi yang buruk.

Disamping faktor resiko tersebut ada beberapa faktor dari penderita yang dapat meningkatkan kecendrungan untuk diare antara lain : kurang gizi/malnutrisi terutama anak gizi buruk, penyakit imunodefisiensi dan penderita campak.

2.1.4 Klasifikasi

Terdapat beberapa pembagian diare :

1. Berdasarkan lamanya diare
 - Diare akut, yaitu diare yang berlangsung beberapa jam atau hari
 - Diare akut yang berdarah, disebut juga disentri



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Diare kronik, yaitu diare yang berlangsung lebih dari 14 hari atau lebih dengan kehilangan berat badan atau berat badan tidak bertambah selama masa diare tersebut (Fitri, 2017)
2. Berdasarkan mekanisme patofisiologi
- Diare sekresi (*secretory diarrhea*)
 - Diare osmotik (*osmotic diarrhea*)

2.1.5 Manifestasi Klinis

Mekanisme dasar yang menyebabkan timbulnya diare adalah :

a. Gangguan osmotik

Terdapatnya makanan atau zat yang tidak dapat diserap menyebabkan tekanan osmotik dalam rongga usus sehingga terjadi pergeseran air dan elektrolit kedalam rongga usus. Isi rongga usus untuk mengeluarkannya sehingga timbul diare.

b. Gangguan Sekresi

Akibat rangsangan tertentu (misal oleh toksin) pada dinding usus akan terjadi peningkatan sekresi air dan elektrolit kedalam rongga usus dan akhirnya diare timbul karena terdapat peningkatan sekresi air dan elektrolit kedalam rongga usus.

c. Gangguan Morilitas usus

Hiperperistaltik akan mengakibatkan berkurangnya kesempatan usus untuk menyerap makanan sehingga timbul diare. Sebaliknya bila peristaltik usus menurun akan mengakibatkan bakteri tumbuh berlebihan yang selanjutnya dapat menimbulkan diare pula. (Sudarti, 2018)



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.1.6 Epidemiologi

Epidemiologi penyakit diare adalah sebagai berikut :

a) Penyebaran kuman yang menyebabkan diare

Kuman penyebab diare biasanya menyebar melalui fecal oral antara lain melalui makanan dan minuman yang tercemar tinja dan atau kontak langsung dengan tinja sipenderita.

b) Faktor penjamu yang meningkatkan kerentanan terhadap diare

Faktor penjamu yang dapat meningkatkan insiden dan beberapa penyakit serta lama diare. Faktor – faktor tersebut tidak memberikan ASI sampai umur 2 tahun, kurang gizi, imunodefisiensi dan imunosupresi dan secara proposisional diare lebih banyak terjadi pada golongan balita.

c) Faktor lingkungan dan perilaku

Penyakit diare merupakan penyakit berbasis lingkungan. Faktor yang paling dominan yaitu sarana air bersih dan pembuangan tinja. Kedua faktor tersebut berinteraksi dengan perilaku manusia, sehingga apabila terdapat lingkungan yang tidak sehat atau tercemar kuman diare dan terakumulasi dengan perilaku yang tidak sehat seperti kurangnya hygiene sanitasi pengolahan makanan, maka akan menimbulkan kejadian diare.

2.1.7 Pencegahan Diare

Langkah – langkah dalam pencegahan diare pada balita antara lain :

1. Akses air minum yang aman
2. Penggunaan sanitasi yang lebih baik
3. Mencuci tangan dengan sabun



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Menyusu secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan
5. Pribadi dan kebersihan makanan yang baik
6. Pendidikan kesehatan tentang bagaimana infeksi menyebar.

2.1.8 Penanganan Diare

Berikut adalah langkah – langkah dalam penanganan diare pada balita :

1. Rehidrasi (upaya mengembalikan cairan tubuh yang terbuang bersama tinja) : dengan ORS (Oral Rehydration salts) rehidrasi larutan garam melalui mulut. ORS adalah campuran air bersih, garam dan gula.
2. Suplemen Zinc : suplemen zinc dapat mengurangi durasi diare hingga 25% dan dikaitkan dengan pengurangan volume kotoran sebanyak 30%.
3. Rehidrasi dengan menggunakan cairan intravena dalam kasus dehidrasi yang parah
4. Makanan yang bernutrisi, Diare dapat dihentikan dengan terus memberi makanan yang kaya gizi termasuk ASI eksklusif untuk enam bulan pertama kehidupan kepada balita ketika sehat.

2.2 Tinjauan Umum Tentang Balita

2.2.1 Pengertian Balita

Balita adalah individu atau sekelompok individu dari suatu penduduk yang berada dalam rentang usia tertentu. Berdasarkan kategori anak balita usia 1-5 tahun dapat dibedakan menjadi dua, yaitu yang berumur 1-3 tahun dikenal dengan balita merupakan konsumen pasif. Sedangkan 4-5 tahun dikatakan usia pra sekolah yang dikenal sebagai konsumen aktif.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Adapun menurut WHO, kelompok usia balita adalah 0-6 bulan (Andriani dan Wirjatmadi, 2012) Masa anak dibawah lima tahun (anak balita, umur 12-59 bulan), pada masa ini, kecepatan pertumbuhan mulai menurun dan terdapat kemajuan dalam perkembangan motorik (gerak kasar dan gerak halus) serta fungsi sekresi. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa balita. Pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhid dan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Setelah lahir terutama pada 3 tahun pertama kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak masih berlangsung, dan terjadi pertumbuhan serabut-serabut syaraf dan cabang-cabangnya, sehingga terbentuk jaringan syaraf dan otak yang kompleks. Jumlah dan pengaturan hubungan-hubungan antar sel syaraf ini akan sangat mempengaruhi segala kinerja otak, mulai dari kemampuan belajar berjalan, mengenal huruf, hingga bersosialisasi. Pada masa balita, perkembangan kemampuan bicara dan bahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasa perkembangan berikutnya.

2.3 Pengetahuan

2.3.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang mengadaakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan itu sendiri di pengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi



maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. (A. Wawan dan Dewi M. 2019).

2.3.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut A. Wawan dan Dewi M (2019), tingkat pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (event behavior). Dan memiliki 6 tingkat pengetahuan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (recall) suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek tersebut dapat menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.



STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dan merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.3.3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan yang dikutip dari A.Wawan dan Dewi M (2019) yaitu sebagai berikut :

1. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakain orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba. Kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

2. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh



STIKes Santa Elisabeth Medan

orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

3. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah di peroleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupannya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Kategori dalam pendidikan adalah SD, SMP, SMA dan PT (Perguruan Tinggi) atau Rendah (Tidak sekolah dan SD), menengah (SMP dan SMA), dan tinggi (diatas SMA). Sehingga Ibu yang memiliki pendidikan relatif tinggi cenderung memperhatikan kesehatan anakanaknya dibandingkan dengan ibu-ibu yang berpendidikan rendah. Perkembangan emosional akan sangat mempengaruhi keyakinan dan tindakan seseorang terhadap status kesehatan dan pelayanan kesehatan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan.

Pekerjaan adalah suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan, dan aktivitas ini melibatkan baik fisik maupun mental. Kategori dalam pekerjaan adalah ibu rumah tangga, PNS, Pegawai swasta, Wirausaha dan lain-lain. Sehingga ada hubungannya antara pengetahuan dengan pekerjaan ibu yang memiliki balita yang menderita Diare dan bukan menjadi suatu halangan untuk beraktivitas atau bekerja.

c. Usia

Usia adalah individu menghitung mulai usia sejak lahir sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari yang sebelum tinggi dewasanya. Masa dewasa merupakan usia produktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosi, masa terasingan social, masa komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa penyesuaian dengan hidup baru, masa kreatif. Pembagian usia menurut tingkat kedewasaan :

- < 20 tahun
- 20 - 35 tahun
- > 35 tahun

**2. Faktor Eksternal****a. Faktor Lingkungan**

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

3. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu:

- 1) Baik : hasil presentasi 76%-100%
- 2) Cukup : hasil presentase 56%-75%
- 3) Kurang : hasil presentase < 56%

d. Paritas

Wanita yang baru pertama kali melahirkan lebih umum menderita depresi karena setelah melahirkan wanita tersebut berada dalam proses adaptasi, kalau dulu hanya memikirkan diri sendiri, begitu bayi lahir ibu tidak paham peran barunya, dia akan menjadi bingung sementara bayinya harus tetap dirawat. Sedangkan ibu yang sudah pernah beberapa kali melahirkan secara psikologis lebih siap menghadapi kelahiran bayinya dibandingkan ibu yang baru pertama kali. Sesudah melahirkan biasanya wanita mengalami keadaan lemah fisik dan mental. Untuk itu perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang cara – cara



STIKes Santa Elisabeth Medan

merawat bayi agar ibu dapat beradaptasi dengan peran barunya, tingkat paritas terdiri dari Primipara (1 anak), Skundipara (2 anak), Multipara (3-5 anak) dan Grandepara (>5 anak). (Reni, 2015).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

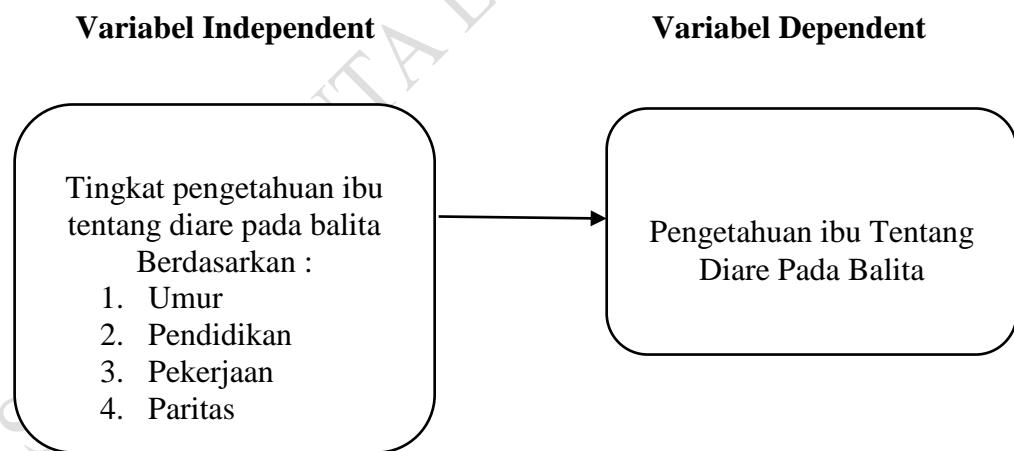


BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Singkatnya, kerangka konsep membahas saling ketergantungan antar variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti mengembangkan kerangka konsep penelitian yang berjudul tentang “Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos 2021 ” adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1 *Kerangka konsep penelitian*



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Survei yang bersifat Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Tingkat Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021”

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki Balita baik yang terkena Diare dan yang tidak terkena Diare berjumlah 30 orang di Klinik Ridos Tahun 2021

4.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel setemunya teknik ini berdasarkan pada kebetulan dan atau hadir di Klinik Ridos.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat	Skala	Kategori
Independen		Ukur			
Usia	Usia adalah individu menghitung mulai usia sejak lahir sampai berulang tahun. semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berfikir	Dengan menanyakan tanggal lahir ibu dan meminta tanda Pengenal diri	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori: 1: < 20 Tahun 2: 20-35 Tahun 3: > 35 Tahun
Pendidikan	Pendidikan Berarti Bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita – cita	pernyataan responen tentang ijazah terakhir	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori 1: Tidak sekolah 2 : SD 3:SMP 4:SMA 5 : PT
Pekerjaan	Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarga.	Dilakukan setiap hari	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori 1: PNS 2: Wiraswasta 3: DLL (Guru Honor, petani) 4: Tidak bekerja



Paritas	Paritas adalah Keadaan Seorang wanita berkaitan dengan memiliki bayi	Buku KIA	Kuesioner	Interval	Paritas dibagi menjadi 3 : 1. Primi para 2. Multi para 3. Grandis depara
Defendant					
Pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita	Hal – hal yang perlu diketahui ibu tentang Perawatan Daire pada Balita	Pernyataan responden tentang Diare	Kuesioner	Ordinal	Dengan kategori: 1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang < 56%

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner yang memiliki jawaban lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif. Sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

4.4.1 Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentasi 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentasi 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentasi < 56%



Pemberian penilaian pada pengetahuan adalah :

1. Bila pertanyaan benar : skor 1 untuk jawaban benar dan
2. Bila pertanyaan salah : skor 0 untuk jawaban salah

Kuesioner pengetahuan berjumlah 19 pertanyaan dengan poin tertinggi 19 poin.

Dimana jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar :

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Baik : (76% - 100%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 15 – 19
2. Cukup : (56% - 75%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 11 - 14
3. Kurang : (< 55%) Jika dapat menjawab pertanyaan dengan benar 0 – 10

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Di Klinik Ridos Tahun 2021

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai tanggal 1 – 14 April tahun 2021.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pada dasarnya, penelitian merupakan proses penarikan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan. Maka data dalam penelitian ini adalah: Data primer



STIKes Santa Elisabeth Medan

Data primer adalah data yang diperoleh langsung diinformasikan pada saat melakukan penyebaran kuesioner.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Yang dimana peneliti sendiri langsung mengunjungi dan memberikan kuesioner tersebut kepada ibu – ibu yang memiliki balita dengan cara :

- a. Izin penelitian dari institusi STIKes Santa Elisabeth Medan.
- b. Izin penelitian dari penanggung jawab klinik Ridos setelah mendapatkan izin peneliti menunggu calon responden yaitu ibu yang memiliki balita
- c. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian ini, kemudian meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner.
- d. Peneliti memberikan lembar persetujuan ikut dalam penelitian kepada responden untuk diisi.
- e. Setelah selesai menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan lembar kuesioner
- f. Kemudian responden mengisi kuesioner

4.6.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi karena kuesioner ini sudah baku dan saya mengambil dari Skripsi Shinta Milanda Fitri dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Pamulung Kota Tanggerang Selatan 2017.”



STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil dari uji coba kuesioner didapatkan bahwa dari 23 pernyataan yang sudah di berikan hanya ada 16 pernyataan pada kuesioner yang valid karena \geq dari r tabel.

Berikut adalah tabel r hitung kuesioner

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Kuesioner

No.	Nilai r hitung	Keterangan
1.	0,511	Valid
2.	0,680	Valid
3.	0,153	Tidak Valid
4.	0,786	Valid
5.	0,128	Tidak Valid
6.	0,916	Valid
7.	0,130	Tidak Valid
8.	0,735	Valid
9.	0,461	Valid
10.	0,479	Valid
11.	0,443	Valid
12.	0,522	Valid
13.	0,437	Valid
14.	0,612	Valid
15.	0,302	Tidak Valid
16.	0.a	Tidak Valid
17.	0,663	Valid
18.	0,629	Valid
19.	0,199	Tidak Valid
20.	0,665	Valid
21.	0,511	Valid
22.	0,615	Valid
23.	0,141	Tidak Valid

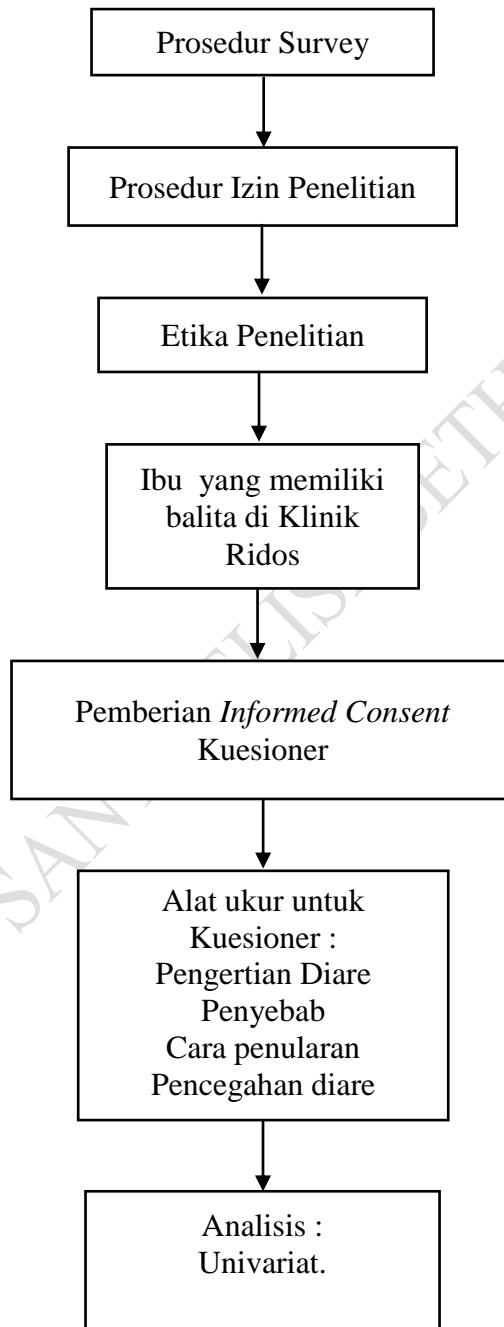
R. Tabel untuk 30 responden adalah $\geq 0,361$

Alpha Cronbach $\geq 0,60$

Hasil dari uji konten 3 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 7, 16 dan 23 tetap ditambahkan dalam kuesioner penelitian karena pernyataan itu harus ada dalam kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan responden

mengenai penyebab, dampak dan pencegahan diare, akan tetapi dari 3 pernyataan itu bentuk kalimat pernyataan di rubah lebih singkat dan jelas.

4.7 Kerangka Operasional



Bagan 4.7 *Kerangka Operasional*



4.8 Analisa Data

Pada penelitian ini, hanya menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif). Yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan setiap variable penelitian tentang Diare pada Balita. Ada beberapa tahapan dalam analisis data, yaitu :

- a. Tahap pertama, pengumpulan data. Yakni penulis mengumpulkan data-data objek penelitian yang akan dianalisis.
- b. Tahap kedua, editing. Yakni penulis memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrument pengumpulan data-data objek penelitian
- c. Tahap ketiga adalah koding. Yakni peneliti melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
- d. Tahap keempat adalah tabulasi. Yakni mencatat ataupun entri data kedalam tabel induk penelitian.
- e. Tahap kelima, pengujian. Pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrument dari pengumpulan data dengan menggunakan rumus :

$$skor = \frac{skor \ yang \ dicapai}{skor \ maksimal} \times 100\%$$



4.9 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus di perhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Pada penelitian ini di sediakan informed consent untuk responden tanpa ada paksaan. Sehingga penelitian ini menjamin bahwa seluruh objek penelitian adalah orang yang bersedia sukarela diambil data-data pribadinya untuk dilakukan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini di jamin kerahasiaan data-data dari objek penelitian. Untuk menjamin kerahasiaan data-data dari objek penelitian, maka pada lembar kuesioner nama responden di tulis dalam inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang di peroleh dalam penelitian ini di jamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

5.1 Gambaran Dan Lokasi Penelitian

Di Klinik Ridos adalah menjadi tempat yang menjadi lokasi penelitian ini. Klinik ini berada Menteng VII Medan Denai, Klinik Ridos memiliki fasilitas Ruang bersalin memiliki 3 tempat tidur, Tabung oksigen, Ruang periksa. Di klinik Ridos melayani USG untuk ibu Hamil, BPJS untuk ibu bersalin, imunisasi setiap tanggal 20 yang dilaksanakan di Rumah Sakit Ridos, dan Rumah sakit rujukan ke Rumah sakit Bahagia dan Madani

Dalam penelitian ini saya melakukan penelitian selama 2 Minggu dimana saya melakukan penelitian membagikan kuesioner pada ibu yang memiliki Balita usia 1 – 5 tahun. Dalam meneliti saya mendapat 2-3 responden dalam satu hari.

5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan Karakteristik responden berkaitan dengan Tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita di Klinik Ridos. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

5.2.1 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pengetahuan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021

Pengetahuan	f	Presentase(%)
Baik (76% - 100%)	13	65
Cukup (56% - 75%)	5	25
Kurang (< 56%)	2	10
Total	20	100

Berdasarkan pengetahuan responden yang berpengetahuan baik (76% - 100%) sejumlah 13 orang (65%), berpengetahuan cukup (56 % - 75 %) sejumlah 5 orang (25 %) dan yang berpengetahuan kurang (< 56 %) sejumlah 2 orang (10%).

5.2.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Diare pada Balita Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas di Klinik Ridos Tahun 2021

Karakteristik	f	Presentase(%)
Umur		
< 20 tahun	0	0
20 – 35 tahun	18	90
> 35 tahun	2	10
Jumlah	20	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	0
SD	0	0
SMP	3	15
SMA	16	80
PT	1	5



STIKes Santa Elisabeth Medan

Jumlah	20	100
Pekerjaan		
PNS	0	0
Wiraswasta	12	60
DLL (Guru honor, petani)	0	0
Tidak bekerja	8	40
Jumlah	20	100
Paritas		
Primipara	4	20
Multipara	16	80
Grandepara		
Jumlah	20	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa Berdasarkan Umur sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang atau (90%). Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 16 orang atau (80%). Berdasarkan Pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 12 orang atau (60%). Berdasarkan Paritas sebagian besar Multipara yaitu 16 orang atau (80%).

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Umur	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	F	%	f	%	f	%
20-35 tahun	12	66,7	4	22,2	2	11,1	18	100
>35 tahun	1	50	1	50	0	0	2	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik umur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), berpengetahuan cukup 4 orang (22,2%), berpengetahuan kurang 2 orang (11,1%). Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%) dan berpengetahuan cukup 1 orang (50%).

5.2.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik**Ridos Tahun 2021****Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.**

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
SMP	0	0	3	100	0	0	3	100
SMA	12	75	2	12,5	2	12,5	16	100
PT	1	100	0	0	0	0	1	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Dari tabel 5.4 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik pendidikan SMP yang berpengetahuan cukup 3 orang (100%). Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (12,5%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Pendidikan PT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%).

5.2.5 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	F	%	f	%
Wiraswasta	10	83,4	1	8,3	1	8,3	12	100
Tidak Bekerja	3	37,5	4	50	1	12,5	8	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

Sumber: Hasil Kuesioner 2021

Dari tabel 5.5 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik pekerjaan Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4%), yang berpengetahuan cukup 1 orang (8,3%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (8,3%). Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5%), yang berpengetahuan cukup 4 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (12,5%).

5.2.6 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Paritas Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Paritas	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Primipara	2	50	2	50	0	0	4	100
Multipara	11	68,75	3	18,75	2	12,5	16	100
Jumlah	13	65	5	25	2	10	20	100

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan Karakteristik Paritas Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (50%). Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75%), yang berpengetahuan cukup 3 orang (18,75%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos dengan 20 Responden telah diperoleh hasil. Hasil tersebut akan dibahas dalam teori berikut.

5.3.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti Tentang Diare pada Balita Di Klinik Ridos pengetahuan yang baik sejumlah 13 orang (65%), berpengetahuan cukup sejumlah 5 orang (25%) dan yang berpengetahuan kurang sejumlah 2 orang (10%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shinta Milanda Fitri Tahun 2017 yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tanggerang Selatan “ dimana masyarakat sebagai responden yang telah diberikan penyuluhan di Kota Tanggerang Selatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik dengan presentasi 54,2%, kategori cukup dengan presentasi 41%, dan kategori kurang dengan presentasi 7,5%. Pendidikan sangat

STIKes Santa Elisabeth Medan

mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki

Menurut (Wawan & dewi, 2019) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*).

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik, hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan dimana semakin tingginya pendidikan pekerjaan, umur, dan pengalaman dalam mendapatkan sumber informasi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan Diare

5.3.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan usia ibu yang memiliki umur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), berpengetahuan cukup 4 orang (22,2%), berpengetahuan kurang 2 orang (11,1%). Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%) dan berpengetahuan cukup 1 orang (50%). Dari penelitian yang didapat oleh Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa usia 20-35 tahun dimana usia tersebut masuk kedalam usia produktif dimana dalam usia tersebut termasuk

STIKes Santa Elisabeth Medan

ke tahap dewasa awal merupakan puncak dari kondisi fisik yang sangat prima. Jadi, usia berpengaruh dengan daya ingat dan pola pikir seseorang.

Hal ini dimana usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Selain itu semakin bertambahnya usia seseorang maka makin bertambah pula tingkat pengetahuan seseorang, seiring dengan pengalaman hidup, emosi, pengetahuan, dan keyakinan yang lebih matang. Akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berusia belasan tahun.

Menurut asumsi peneliti bahwa usia sangat mempengaruhi pengetahuan dalam pola pikir dan daya tangkap seseorang. Semakin dewasa usia seseorang maka semakin meningkat pengetahuan seseorang. Dan dari hasil dari penelitian peneliti didapat bahwa usia 20 – 35 tahun paling banyak berpengetahuan baik, hal ini dikarenakan bahwa usia 20-35 tahun adalah dimana usia tersebut masuk kedalam usia produktif dimana dalam usia tersebut termasuk ke tahap dewasa awal merupakan puncak dari kondisi fisik yang sangat prima. Jadi, usia berpengaruh dengan daya ingat dan pola pikir seseorang.

5.3.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan pendidikan SMP yang berpengetahuan cukup 3 orang (100%). Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%), yang

STIKes Santa Elisabeth Medan

berpengetahuan cukup 2 orang (12,5%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Pendidikan PT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%).

Dari penelitian yang didapat Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa pendidikan orangtua berpengaruh terhadap insidensi Diare pada Balita. Semakin rendah pendidikan orangtua derajat Diare yang diderita anak semakin berat. Demikian sebaliknya, semakin tinggi pendidikan orangtua, derajat Diare yang diderita anak akan semakin ringan.

Menurut Notoadmojo (2010), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan dan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi pendidikan akan semakin luas pula pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya bila ibu yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah pada umumnya mengalami kesulitan dalam menerima informasi.

5.3.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan pekerjaan Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4%), yang berpengetahuan cukup 1 orang (8,3%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (8,3%). Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5), yang berpengetahuan cukup 4 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang 1 orang

STIKes Santa Elisabeth Medan

(12,5%). Dari penelitian yang didapat Shinta Milanda Fitri (2017) bahwa Ibu yang tidak bekerja memiliki banyak luang waktu untuk merawat anaknya, begitu juga sebaliknya bagi ibu yang yang bekerja waktu untuk merawat anaknya lebih sedikit dimana ibu bekerja sambil merawat anak. Jadi, kerja sangat mempengaruhi waktu ibu dalam merawat anaknya.

Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya beli seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang bekerja dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dimana ibu yang bekerja akan dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Selain itu, pekerjaan juga mempengaruhi daya pikir seseorang, sehingga mampu memperoleh sumber informasi yang lebih banyak untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Sehingga ibu dapat merawat anak nya lebih baik lagi.

5.3.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita berdasarkan karakteristik paritas yaitu bahwa ibu Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (50%). Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75%), yang berpengetahuan cukup 3 orang



STIKes Santa Elisabeth Medan

(18,75%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Dari penelitian yang didapat oleh Sugihartiningsih, dkk (2017) Semakin banyak anak semakin banyak pengalaman yang dimiliki dan tentunya semakin baik pula pengetahuan

Wanita yang baru pertama kali melahirkan lebih umum menderita depresi karena setelah melahirkan wanita tersebut berada dalam proses adaptasi, kalau dulu hanya memikirkan diri sendiri, begitu bayi lahir ibu tidak paham peran barunya, dia akan menjadi bingung sementara bayinya harus tetap dirawat. Sedangkan ibu yang sudah pernah beberapa kali melahirkan secara psikologis lebih siap menghadapi kelahiran bayinya dibandingkan ibu yang baru pertama kali. (Reni, 2015)

Menurut asumsi peneliti semakin banyak ibu memiliki anak maka semakin baik pula pengetahuan seorang ibu seiring dengan pengalaman hidup, pengetahuan dan keyakinan yang lebih matang untuk memperhatikan dan merawat anaknya

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Ridos, penelitian ini dimulai dari tanggal 1 – 14 April 2021, selama dua minggu di klinik ini peneliti hanya mendapat 20 ibu yang memiliki balita yang berkunjung ke klinik Ridos yang bersedia menjadi responden peneliti dan ada lebih dari 10 orang ibu yang memiliki balita yang tidak bersedia menjadi responden peneliti dikarenakan oleh keadaan yang ada diklinik.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Ridos Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 yang berpengetahuan baik sejumlah 13 orang (65%), berpengetahuan cukup sejumlah 5 orang (25%), berpengetahuan kurang 2 orang (10%).
2. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan Umur ibu yang berumur 20 – 35 tahun adalah ibu yang berpengetahuan baik 12 orang (66,7%), berpengetahuan cukup 4 orang (22,2%), berpengetahuan kurang 2 orang (11,1%). Umur > 35 tahun yang berpengetahuan baik 1 orang (50%) dan berpengetahuan cukup 1 orang (50%).
3. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan pendidikan ibu yang berpendidikan SMP yang berpengetahuan cukup 3 orang (100%). Pendidikan SMA yang berpengetahuan baik 12 orang (75%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (12,5%), yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%). Pendidikan PT yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (100%).
4. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan Pekerjaan ibu yang memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta yang berpengetahuan baik 10 orang (83,4%), yang berpengetahuan cukup

STIKes Santa Elisabeth Medan

1 orang (8,3%), yang berpengetahuan kurang 1 orang (8,3%). Tidak bekerja yang berpengetahuan baik 3 orang (37,5%), yang berpengetahuan cukup 4 orang (50%), dan yang berpengetahuan kurang 1 orang (12,5%).

5. Dari 20 responden yang memiliki balita di Klinik Ridos Tahun 2021 berdasarkan Paritas yaitu bahwa ibu Primipara yang berpengetahuan baik 2 orang (50%), yang berpengetahuan cukup 2 orang (50%). Multipara yang berpengetahuan baik 11 orang (68,75%), yang berpengetahuan cukup 3 orang (18,75%) dan yang berpengetahuan kurang 2 orang (12,5%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa hal yang dapat disarankan, yakni:

1. Bagi ibu yang memiliki balita hendaknya lebih membuka diri terhadap informasi – informasi mengenai Diare pada Balita untuk lebih menambah wawasan ibu untuk mengenali tanda gejala Diare dan Pencegahan diare pada Balita
2. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan informasi di bidang kesehatan, serta dapat dijadikan sebagai tambahan ke perpustakaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang Diare pada Balita, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan & Dewi M. (2019). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Fitri, S. M. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–129. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36639/1/Shinta Milanda Fitri-FKIK.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Data dan Informasi kesehatan indonesia 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*, 8(9), 1–213.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Kemenkes. (2018). Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Muharry, A., Amalia, S. I., & Dwihayati, A. (2017). Analisis Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, 6(2), 1–8.
- Notoatmodjo, 2010, Metode Penelitian Kesehatan, Raneka Cipta, Jakarta
- Oksfriani (2017). *Diare Balita: Suatu tinjauan dari bidang Kesehatan masyarakat* Yogyakarta: Deepublish, Hal 1-3
- Pengasuh, T., Kejadian, D., & Pada, D. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mencuci Tangan Pengasuh Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo. *Journal of Health Education*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i1.13867>
- Pravati, D. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>
- Reni, d. (2015). *Hubungan pengetahuan Ibu Tentang Ibu Post Partum (0-3 hari) Dengan Syndrom Baby Blues*
- Ri, K. K. (2018). *Kelas I Medan Revisi Rencana Aksi Kegiatan (Rak) Tahun*



2018. 15.

Rodrigo-Sanjoaquin, J., Sevil-Serrano, J., Julián-Clemente, J. A., Generelo Lanaspa, E., Pérez-Ordás, R., SENA-RIVAS, W.-R., حسنه، محمد، Haines et al, 2019, goleman, daniel; boyatzis, Richard; McKee, A., Rodrigo-Sanjoaquin, J., Sevil-Serrano, J., Julián-Clemente, J. A., Generelo Lanaspa, E., Pérez-Ordás, R., Problema, P. D. E. L., & SENA-RIVAS, W.-R. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ+و+دانه&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chashk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component

Sudarti. (2018). *Kelainan dan Penyakit dalam pada Bayi dan Anak*

Sugihartiningssih, ., & Wijayanti, R. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Anak Balita Di Nogosari Kabupaten Boyolali. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 5. <https://doi.org/10.26576/profesi.143>

Sugiarto, S., Pitriyani, S., & Pitriyani, P. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(01), 21–31. <https://doi.org/10.30829/contagion.v1i01.4434>



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur : tahun

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, saya bersedia/ tidak bersedia*)

Berpartisipasi dan menjadi responden peneliti yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Diklinik Ridos Thaun 2021”

Medan, April 2021

Responden

Keterangan

*) Coret yang tidak perlu



KUSEIONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN DIARE
PADA BALITA DI KLINIK RIDOS 2021

Tanggal Pengisian 2021

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik
2. Pertanyaan dibawah ini mohon diisi semuanya
3. Jika kurang mengerti atau ragu, tanyakan pada peneliti
4. Untuk pilihan jawaban, beri tanda ceklis dan tulis jawaban pada kotak yang tersedia
5. Nomor responden (diisi oleh peneliti)

Karakteristik Responden dan Balita

Nama (Inisial) : _____

Usia : _____

Pendidikan : _____

Pekerjaan : _____

Alamat : _____

Nama balita (Inisial) : _____

Usia : _____

Anak Ke : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia anak saat diare : _____ Tahun



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Diare adalah pengeluaran tinja yang tidak normal, yang lebih encer dan frekuensi BAB lebih dari 3 kali sehari		
2.	Diare dapat disebabkan oleh makanan yang tertutup penyajiannya.		
3.	Diare disebabkan karena kebersihan lingkungan yang tidak sehat, misalnya sumber air langsung dari sungai.		
4.	Air sungai dapat digunakan untuk membersihkan alat – alat rumah tangga.		
5.	Penyakit diare banyak ditemukan pada balita yang diberikan ASI ekslusif selama 6 bulan pertama		
6.	Penderita diare tidak dapat menyebarkan kuman melalui kotoran (BAB)		
7.	Tanda dan gejala anak mengalami diare adalah cengeng, gelisah dan nafsu makan menurun.		
8.	Anak yang mengalami diare menandakan anak bertambah pintar dan bertambah besar.		
9.	Gangguan gizi akan terjadi pada balita yang menderita diare apabila terjadi perubahan pola makan.		
10.	Apabila anak diare terdapat darah dalam tinja maka anak disebut disentri		
11.	Balita yang menderita diare jika tidak ditangani dengan baik maka akan mengalami kekurangan cairan (dehidrasi).		
12.	ASI dapat mencegah diare karena mengandung antibodi yang memberikan perlindungan terhadap penyakit diare.		
13.	Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan dapat mencegah diare.		
14.	Membersihkan jamban/toilet secara teratur tidak berperan dalam penurunan resiko penyakit diare.		
15.	Anak yang menderita diare harus diberikan minum yang lebih banyak dari biasanya dan diberikan sedikit demi sedikit.		
16.	Apabila anak diare maka makanan yang berserat tidak boleh diberikan.		
17.	Anak yang mengalami diare saat dirumah dapat diberikan oralit, air tajin, kuah sayur dan air matang.		
18.	Anak yang menderita diare sebaiknya diberikan vitamin zink selama 10 hari.		
19.	Kondisi anak yang harus segera dibawa ke dokter, jika anak mengalami demam terus – menerus, tidak mau makan dan minum.		



Jawaban

1. Benar
2. Salah
3. Benar
4. Salah
5. Salah
6. Salah
7. Salah
8. Salah
9. Benar
10. Benar
11. Benar
12. Benar
13. Benar
14. Salah
15. Benar
16. Salah
17. Benar
18. Benar
19. Benar

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 06 April 2021

Nomor : 452/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan Klinik Ridos
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapk/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Esra Rusdamayanti Br Silaen	022018026	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Anak Balita di Klinik Ridos Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0148/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Esra Rusdamayanti Silaen
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Anak Balita di Klinik Ridos Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2021 sampai dengan tanggal 06 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 06, 2021 until April 2022.



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIII KEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : ESRA RUSDAMAYANTI SILAEN.....
NIM : 022018026.....
Program Studi : D3. Kebidanan.....
Judul : Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Perawatan Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021.....
.....

Pembimbing Merlini Sinabariba, SST, M.Kes..... TTD..... 

Rekomendasi :

- a. Dapat diterima judul Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Perawatan Diare pada Balita di Klinik Ridos Tahun 2021.....
.....
yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- b. Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan,, 16 Desember.....2020...

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan



Anita Veronika, SSiT., M.KM



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIII KEBIDANAN E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL LTA

Judul Proposal : Tingkat... Pengetahuan ibu Tentang Perawatan Diare
Pada Balita di klinik Ridos Tahun 2021

Nama : Esra. Rusdamayanti. Silaen

NIM : 022018026

Pembimbing : Merlina. Sinabarba, SS.T, M.Kes

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Medan, 16 Desember 2020...
Mahasiswa

Anita Veronika, SSiT., M.KM

Esra Rusdamayanti, Silaen



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSULTASI LTA

NAMA : Esra Rusdamayanti Silaen
NIM : 022018026
JUDUL : Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Diare Pada Balita
Diklinik Ridos Tahun 2021
PEMBIMBING : MERLINA SINABARIBA.,SST.,M.Kes

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Jenis yang Dikonsultkan	Kritik dan Saran	Paraf
1.	16 Desember 2020/07.30 wib	Tatap Muka	Pengajuan Judul	Penggunaan kata – kata dalam menyusun judul	M. J.
2.	04 Januari 2021/07.30 wib	Tatap Muka	Perbaikan Bab I	Sumber jurnal harus dari tahun 2016 keatas	M. J.
3.	11 Januari 2021/07.30 wib	Tatap Muka	Perbaikan Bab I, III dan IV	Tujuan, Kerangka Konsep, Defenisi Operasional dan Kuesioner harus bersangkutan	M. J.
4.	13 Januari 2021/07.30 wib	Tatap Muka	Kuesioner	Jika belum mendapat kuesioner harus melakukan uji validasi	M. J.
5.	14 Januari 2021/07.30 wib	Tatap Muka	Perbaikan Defenisi Operasional	Kategori variabel Dependent kurang tepat	M. J.
6.	15 Januari 2021/07.30 wib	Tatap Muka	Daftar Pustaka	Perbanyak sumber dari jurnal dan buku	M. J.
7.	02 Februari 2021/11.00 wib	Email Tatap Muka	Tanda tangan Format pengajuan judul proposal	Tanda Tangan persetujuan judul proposal	M. J.
8.	03 Februari 2021/11.00 wib	Tatap Muka	Bab I BAB IV	1. Tugasan khusus ditambah Paritas dari juga di Defenisi operasional	M. J.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9.	04 Februari 2024 / 13.00 wib	Tatap Muka	Tanda Persejukan Seminar Proposal	Meminta tanda tangan Surat persejukan seminar Proposal	Muji
10.					

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Esra Rusdamayanti Silaen
NIM : 022018026
PRODI : D3 Kebidanan

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Pembimbing	Pembahasan	paraf
1.	13 Februari 2021	Email	Risda M. Manik, SST. M.K.M	Memperbaiki judul, tabel uji validitas harus ada, teori Tujuan khusus harus ada di Bab II	
		Email	R. Oktaviance S,SST.,M.Kes	Memperbaiki Survey Pendahuluan	
		Email	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Mengumpulkan Perbaikan Proposal	
2.	4 Maret 2021	WA	Risda M. Manik, SST. M.K.M	Jumlah Populasi belum tertera, Perbaikan Kuesioner	
3.	6 Maret 2021	WA	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Perbaikan Defenisi Operasional,perbaikan teori tentang Balita	
4.	12 Maret 2021	WA	R. Oktaviance S,SST.,M.Kes	Balik ke Pembimbing	
5.	12 Maret 2021	WA	Risda M. Manik, SST. M.K.M	Balik ke Pembimbing	



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

No	Nama	Pengetahuan	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	Total
1.	Ny. N	Baik	25	SMA	IRT	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	
2.	Ny. R	Baik	30	SMA	Wiraswasta	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15	
3.	Ny. B	Baik	22	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
4.	Ny. M	Baik	27	SMA	Wiraswasta	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15
5.	Ny. Y	Kurang	26	SMA	IRT	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	
6.	Ny. S	Kurang	29	SMA	Wiraswasta	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	10
7.	Ny. R	Baik	22	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
8.	Ny. P	Cukup	25	SMP	IRT	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
9.	Ny. C	Cukup	21	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
10.	Ny. E	Cukup	38	SMA	IRT	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	14
11.	Ny. P	Cukup	28	SMP	IRT	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13
12.	Ny. R	Baik	36	SMA	IRT	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13.	Ny. T	Baik	30	PT	IRT	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
14.	Ny. M	Baik	27	SMA	Wiraswasta	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	16
15.	Ny. S	Baik	30	SMA	Wiraswasta	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
16.	Ny. A	Baik	30	SMA	Wiraswasta	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17.	Ny. N	Baik	31	SMA	Wiraswasta	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
18.	Ny. D	Baik	31	SMA	Wiraswasta	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
19.	Ny. K	Baik	29	SMA	Wiraswasta	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
20.	Ny. F	Cukup	35	SMP	IRT	3	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11



HASIL OLAHAN DATA

total_pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK (15-19)	13	65,0	65,0
	CUKUP (11-14)	5	25,0	90,0
	KURANG (0-10)	2	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	18	90,0	90,0
	>35 tahun	2	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	15,0	15,0
	SMA	16	80,0	95,0
	PERGURUAN TINGGI	1	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WIRASWASTA	12	60,0	60,0
	TIDAK BEKERJA	8	40,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0



paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PRIMIPARA	4	20,0	20,0	20,0
Valid MULTIPARA	16	80,0	80,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

KLINIK RIDOS (PRAKTEK BIDAN R. Br. TARIGAN)

Jl. Menteng VII No. 64 Medan Denai

SURAT KETERANGAN

Medan, April 2021

Perihal : Surat Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth :

Kaprodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Klinik Ridos, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Esra Rusdamayanti Silaen

NIM : 022018026

Prodi : D3 Kebidanan

Telah melakukan penelitian di Klinik Ridos Menteng VII dengan judul : " Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Pimpinan Klinik Ridos





STIKes Santa Elisabeth Medan

KLINIK RIDOS (PRAKTEK BIDAN R. Br. TARIGAN)

Jl. Menteng VII No. 64 Medan Denai

SURAT KETERANGAN

Medan, April 2021

Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth :

Kaprodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Klinik Ridos, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Esra Rusdamayanti Silaen

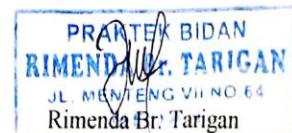
NIM : 022018026

Prodi : D3 Kebidanan

Akan melakukan penelitian di Klinik Ridos Menteng VII dengan judul : " Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Klinik Ridos Tahun 2021 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Pimpinan Klinik Ridos





STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Esra Rusdamayanti Silaen
NIM : 022018026
Prodi : D3 Kebidanan
Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare pada Balita Diklinik Ridos Tahun 2021

No	Tanggal/ Jam	Metode Konsult asi	Pembimbing / Pengaji	Pembahasan	Paraf
1.	4 Juni 2021	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Perbaiki Tabel Silang	
2.	8 Juni 2021	Zoom	Risda M. Manik, SST. M.K.M R.Oktaviance S, SST., M.Kes Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Masukkan berapa responden yang bersedia dan yang tidak bersedia, Masukkan tanggal mulai penelitian sampai selesai penelitian, Pembahasan sedikit diperkuat Tabel Hasil tidak Sinkron dengan pembahasan, Jurnal pembanding harus sejalan dengan hasil penelitian Perbaiki Tabel Silang	
3.	10 Juni 2021	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Tabel Silang cara perhitungannya salah, perbaiki rumus perhitungan tabel silang	
4	11 Juni 2021	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Frekuensi di tabel harus (f) Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi disatukan saja, Tambahkan di tujuan khusus Karakteristik Ibu berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan,	



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Tanggal/ Jam	Meto de Kons ultasi	Pembimbing/ Penguji	Pembahasan	Paraf
				Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas	
5.	12 Juni 2021	Wa	Risda M. Manik, SST. M.K.M	Dafrtar pustaka dan kutipan harus dibuat otomatis dari Mendeley, Lengkapi master tabel, Etika penelitian dan Analisis data bukan lagi dalam bentuk materi	dp.
6.	20 Juni 2021	Wa	Risda M. Manik, SST. M.K.M	Kembali ke Pembimbing/ ACC	dp.
7.	20 Juni 2021	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Kuesioner urutannya harus sesuai dengan master tabel, Tanda baca diperbaiki, dikata pengantar tambahkan berterimakasih kepada Responden	MJ
8.	23 Juni 2021	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Memperbaiki tabel karakteristik dan tanda baca	MJ
9.	24 Juni 2021	Wa	Amando Sinaga, Ss.,M.pd	Abstrak	
10.	25 Juni 2021	Tatap Muka	R.Oktaviance S,SST., M.Kes	Kembali ke Pembimbing/ ACC	ROM
11.	25 Juni 2021	Tatap Muka	Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	ACC, Print dan Jilid	MJ